

2022 HASIL KUNCI UNTUK ANAK-ANAK

Tahun ini, UNICEF bekerja dengan berbagai mitra pemerintah dan masyarakat sipil untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia.

Lebih dari 26 juta anak dari usia 9 bulan hingga 15 tahun divaksinasi campak.



UNICEF mendukung Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan global Sanitation and Water for All (SWA) para menteri WASH, Lingkungan, Kesehatan dan Keuangan untuk mengatasi tiga krisis: COVID-19, tantangan ekonomi dan perubahan iklim.



Kemampuan pemerintah daerah untuk mengintegrasikan kebutuhan dan perspektif anak-anak dalam kesiapsiagaan darurat didorong oleh Pedoman Perencanaan Kontingensi yang Berpusat pada Anak yang dikembangkan oleh BNPB dan kementerian untuk diluncurkan di tahun 2023.



Kampanye komunikasi dan perubahan perilaku menjangkau 55 juta orang tentang sanitasi yang dikelola dengan aman dan 47 juta orang tentang kembali ke sekolah dengan aman.



Analisis Lanskap Iklim untuk Anak-anak menguraikan dampak perubahan iklim pada anak-anak dan menggarisbawahi perlunya kebijakan iklim yang peka terhadap anak dan layanan sosial yang tahan iklim bagi anak-anak untuk mewujudkan potensi mereka.



Mengacu pada praktik baik yang dipromosikan oleh UNICEF, sumber daya pemerintah daerah digunakan untuk membantu sekitar 10.300 anak putus sekolah dan 65.700 anak berisiko putus sekolah untuk melanjutkan pendidikan mereka di 31 kabupaten.



Hampir 160.000 anak muda (66% perempuan) terlibat dalam pencegahan perundungan, membangun keterampilan inovasi, dan advokasi tentang isu-isu seperti kesehatan mental dan aksi iklim.

Program gizi remaja Aksi Bergizi mendeklarasikan gerakan nasional yang akan ditingkatkan skalanya melalui keputusan bersama menteri dengan pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Agama.



UNICEF dan WHO mendukung Kementerian Kesehatan untuk melakukan penanggulangan wabah polio dalam waktu singkat di Aceh. Hingga Desember, kampanye imunisasi yang sedang berlangsung telah mencapai 77% dari 1,2 juta anak di 23 kabupaten di Aceh.



Disrupting Harm, sebuah studi penting tentang perlindungan anak di ranah daring, diproduksi bersama dengan modul pelatihan untuk layanan perlindungan anak terpadu dan platform peningkatan kesadaran berbasis web Jogo Konco (Jaga Seorang Teman).

UNICEF mendukung respons Pemerintah Indonesia terhadap gempa bumi dahsyat di Cianjur dalam berbagai sektor, termasuk penerapan solusi pembelajaran sementara yang telah disiapkan sebelumnya untuk 9.330 anak dan perlengkapan kebersihan untuk 3.500 keluarga.



TERIMA KASIH BANYAK KEPADA SEMUA MITRA DAN PENDUKUNG KAMI!